

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN  
KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA UMUR 12-59  
BULAN DI PUSKESMAS BANJAR I  
TAHUN 2021**



**OLEH  
LUH HERRY NOVAYANTI  
NIM: P07124220161**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
DENPASAR  
2021**

**SKRIPSI**

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN  
KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA UMUR 12-59  
BULAN DI PUSKESMAS BANJAR I  
TAHUN 2021**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Menyelesaikan Mata Kuliah Skripsi pada  
Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan**

**Oleh:  
LUH HERRY NOVAYANTI  
NIM: P07124220161**

**KEMENTERIAN KESEHATAN R.I.  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR  
JURUSAN KEBIDANAN  
DENPASAR  
2021**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN  
KEJADIAN STUNTING PADA BALITA UMUR 12-59  
BULAN DI PUSKESMAS BANJAR I  
TAHUN 2021**

**TELAH MENDAPAT PERSETUJUAN**

Pembimbing Utama:

Pembimbing Pendamping:

Ni Wayan Armini, SST., M.Keb.  
NIP. 198101302002122001

Juliana Mauliku, A.Md.Kep., M.Pd.  
NIP. 195606201976102001

MENGETAHUI :

KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed.  
NIP.197002181989022002

## LEMBAR PENGESAHAN

### HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN *STUNTING* PADA BALITA UMUR 12-59 BULAN DI PUSKESMAS BANJAR I TAHUN 2021

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI  
PADA HARI : SELASA  
TANGGAL : 11 MEI 2021

#### TIM PENGUJI :

1. Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.SiT., M. Kes. (Ketua) \_\_\_\_\_
2. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb. (Sekretaris) \_\_\_\_\_
3. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb. (Anggota) \_\_\_\_\_

MENGETAHUI:  
KETUA JURUSAN KEBIDANAN  
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR

Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed.  
NIP.197002181989022002

**RELATIONSHIP BETWEEN EXCLUSIVE BREASTFEEDING  
WITH STUNTING INCIDENCE AMONG CHILDS AGED 12-59 MONTHS  
IN PRIMARY HEALTH CENTER  
OF BANJAR I 2021**

**ABSTRACT**

*Stunting is a growth disorder that the child's body length is less than -2 standard deviations. Stunting is associated with nutritional adequacy in first day of life, one of which is exclusive breastfeeding. The aims of this study is to investigate the relationship between exclusive breastfeeding and incidence of stunting among Childs aged 12-59 months in Primary Health Center of Banjar I. This study was analytical observational with cross sectional design and conducted in Primary Health Center of Banjar I on April 2021. The sample of 110 Children was chosen through stratified random sampling. The data were collected primarily with questionnaire sheets and observations of toddler height measurement. The results of revealed that 20% respondents were breastfed and 80% were not exclusively breastfed. The prevalence of stunting were 30, 91%. Of 34 case of stunting, 26 respondents did not get exclusive breastfed (88%) and 8 respondents got exclusive breastfed history (22%). Bivariate analysis using Chi-square obtained  $p = 0,536$  ( $p > 0,05$ ), showed that there was no relationship between exclusive breastfeeding and the prevalence of stunting.*

*Key Words: Exclusive breastfeeding; Stunting; Childs*

**HUBUNGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN KEJADIAN  
*STUNTING* PADA BALITA UMUR 12-59 TAHUN  
DI PUSKESMAS BANJAR I TAHUN 2021**

**ABSTRAK**

*Stunting* merupakan gangguan pertumbuhan dimana panjang badan anak kurang dari 2 standar deviasi. *Stunting* dipengaruhi pemenuhan nutrisi di awal kehidupan, salah satunya melalui Air Susu Ibu (ASI) eksklusif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita umur 12-59 bulan di Puskesmas Banjar I tahun 2021. Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional dengan desain *cross sectional* yang dilaksanakan di Puskesmas Banjar I pada bulan April 2021. Sampel penelitian ini berjumlah 110 orang, yang diambil dengan menggunakan *stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data primer menggunakan lembar kuesioner dan hasil observasi pengukuran tinggi badan balita. Hasil penelitian ditemukan 22 balita mendapatkan ASI eksklusif (20%) dan 88 balita lainnya (80%) tidak mendapatkan ASI eksklusif. Prevalensi *stunting* adalah 30, 91%. Dari 34 kasus *stunting* yang ditemukan 26 responden tidak mendapatkan ASI eksklusif (88%) dan 8 responden dengan riwayat ASI eksklusif (22%). Analisis bivariat menggunakan *chi-square* didapatkan nilai  $p = 0,536$  ( $p > 0,05$ ) artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara ASI eksklusif dengan kejadian *stunting*.

Kata Kunci: ASI Eksklusif; *Stunting*; Balita

## RINGKASAN PENELITIAN

Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian *Stunting* pada Balita  
Umur 12-59 Tahun di Puskesmas Banjar I Tahun 2021

Oleh: Luh Herry Novayanti (NIM: P07124220161)

*Stunting* menurut Kementerian Kesehatan (Kemenkes) adalah kondisi anak balita dengan nilai *z-score* nya kurang dari minus 2 SD / standar deviasi dikategorikan *stunted* (Kementerian Kesehatan RI, 2012). Pelayanan pada Ibu menyusui sebagai salah satu upaya pencegahan *stunting*. Pemberian ASI eksklusif memiliki manfaat antara lain sebagai nutrisi terbaik untuk bayi, memiliki komposisi gizi yang lengkap, meningkatkan kecerdasan mental dan emosional, perlindungan terhadap infeksi dan alergi (Sampe et al., 2020). ASI ternyata berpotensi mengurangi peluang *stunting* pada anak. Prevalensi *stunting* di Kabupaten Buleleng pada tahun 2018 adalah sebesar 28,8% (Dinas Kesehatan Buleleng, 2019). Tingginya prevalensi *stunting*, rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif serta ketidak konsistensian hasil penelitian tentang hubungan ASI eksklusif dengan *stunting* merupakan kajian dalam merumuskan penelitian ini

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pemberian ASI eksklusif terhadap kejadian *stunting* pada balita umur 12-59 bulan di Puskesmas Banjar I tahun 2021. Penelitian ini adalah penelitian analitik observasional dengan metode *cross sectional*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 110 balita berumur 12-59 bulan yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel dipilih dengan menggunakan metode *stratified random* dengan memilih 3 desa yang memiliki kasus *stunting* tertinggi di wilayah kerja Puskesmas Banjar I yaitu Desa Sidetapa, Dencarik dan Tigawasa.

Hasil penelitian ditemukan 22 balita mendapatkan ASI eksklusif (20%) dan 88 balita lainnya (80%) tidak mendapatkan ASI eksklusif. Sebanyak 34 responden (30, 91%) mengalami *stunting* dan 76 responden tidak *stunting*. dari balita yang mengalami *stunting* ditemukan 26 responden dengan riwayat tidak

mendapatkan ASI eksklusif dan 8 responden dengan riwayat mendapatkan ASI eksklusif. Hasil uji statistik menggunakan *chi-square* didapatkan nilai  $p = 0,536$  yang mana nilai  $p > 0,05$  sehingga  $H_0$  diterima, artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada balita umur 12-59 bulan di Puskesmas Banjar I tahun 2021.

Berdasarkan hasil penelitian pemberian ASI eksklusif masih sangat rendah. Salah satu penyebab rendahnya cakupan ASI eksklusif adalah faktor pengetahuan, pekerjaan ibu dan pemberian susu formula pada awal kelahiran. Balita dengan riwayat pemberian ASI eksklusif juga ditemukan mengalami stunting. Balita yang mendapatkan ASI eksklusif memiliki gambaran kejadian stunting yang lebih rendah yaitu 7,27% dibandingkan dengan balita yang tidak mendapatkan ASI eksklusif gambaran kejadian stuntingnya 23,64%. Selain faktor ASI terdapat faktor lain yang mempengaruhi pertumbuhannya pada umur 12-59 bulan seperti asupan makanan, rerata sakit anak dan faktor lain yang mungkin lebih berpengaruh terhadap kejadian *stunting* selain faktor ASI eksklusif. Namun, ASI tetap merupakan makanan yang tidak dapat tergantikan nutrisinya terutama pada 6 bulan pertama kehidupan. Promosi kesehatan tentang ASI tetap harus dilaksanakan oleh tenaga kesehatan.



## KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian *Stunting* Pada Balita Umur 12-59 Bulan di Puskesmas Banjar I Tahun 2021”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Mata Kuliah Skripsi program studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.

Peneliti banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang berhubungan dengan penyusunan skripsi dan kegiatan yang dilaksanakan. Peneliti mengucapkan terimakasih kepada, Yang Terhormat:

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP.,MPH., selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T.,M.Biomed., selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan
3. Ni Wayan Armini, SST. M.Keb., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan sekaligus pembimbing utama yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Juliana Mauliku, A.Md.Kep., M.Pd., selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Keluarga dan rekan-rekan yang selalu memberikan dukungan dan semangat.

Peneliti mengetahui banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti berharap adanya masukan dan saran dari semua pihak demi lebih baiknya skripsi ini.

Denpasar, April 2021

Peneliti

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luh Herry Novayanti  
NIM : P07124220161  
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan  
Jurusan : Kebidanan  
Tahun Akademik : 2020/2021  
Alamat : Banjar Dinas Ambengan, Desa Banjar, Kecamatan Banjar,  
Kabupaten Buleleng.

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian *Stunting* pada Balita Umur 12-59 Bulan di Puskesmas Banjar I Tahun 2021 adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain**.
2. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa Tugas akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2021

Yang membuat pernyataan



Luh Herry Novayanti

NIM. P07124220161

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
ABSTRACT.....	iv
ABSTRAK .....	v
RINGKASAN PENELITIAN.....	vi
KATA PENGANTAR .....	viii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR .....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan .....	6
1. Tujuan umum .....	6
2. Tujuan khusus .....	6
D. Manfaat .....	6
1. Manfaat Teoritis .....	6
2. Manfaat Praktis .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
A. ASI Eksklusif .....	8
1. Pengertian.....	8
2. Manfaat ASI eksklusif.....	9
3. Kebijakan pemerintah terkait ASI eksklusif .....	9
4. Peran bidan dalam keberhasilan ASI eksklusif.....	10

B. <i>Stunting</i> .....	11
1. Pengertian <i>stunting</i> .....	11
2. Faktor Penyebab <i>stunting</i> .....	14
3. Dampak <i>stunting</i> .....	19
4. Upaya pencegahan <i>stunting</i> .....	19
C. Balita .....	20
1. Pengertian balita.....	20
2. Pertumbuhan balita.....	20
D. ASI Eksklusif dan <i>Stunting</i> .....	21
BAB III KERANGKA KONSEP .....	23
A. Kerangka Konsep .....	23
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel .....	24
C. Hipotesis.....	26
BAB IV METODOLOGI PENELITIAN .....	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Alur Penelitian .....	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian .....	29
D. Populasi dan Sampel .....	29
1. Jumlah dan besar sampel.....	29
2. Tehnik pengambilan sampel .....	30
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	32
1. Jenis data yang dikumpulkan .....	32
2. Cara pengumpulan data.....	32
3. Instrumen pengumpulan data .....	33
F. Pengolahan dan Analisis data .....	34
1. Pengolahan data .....	34

2. Analisis data .....	34
G. Etika Penelitian .....	35
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	37
A. Hasil Penelitian .....	37
1. Data umum .....	37
2. Karakteristik responden .....	39
3. Hasil pengamatan terhadap subjek penelitian berdasarkan variabel penelitian.. .....	42
B. Pembahasan.....	47
C. Kelemahan Penelitian.....	55
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN.....	56
A. Simpulan .....	56
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA .....	58
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Berdasarkan Indeks Panjang Badan Menurut Umur (PB/U) Tinggi Badan Menurut Umur (TB/U)..	13
Tabel 2	Definisi Operasional Variabel .....	25
Tabel 3	Proporsi Sampel Penelitian Berdasarkan Strata .....	31
Tabel 4	Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Balita Berdasarkan Usia, Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan .....	40
Tabel 5	Distribusi Frekuensi Karakteristik Balita Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin .....	41
Tabel 6	Pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Banjar I Tahun 2021 .....	42
Tabel 7	Pemberian ASI eksklusif berdasarkan karakteristik responden di Puskesmas Banjar I Tahun 2021 .....	43
Tabel 8	Kejadian Stunting di Puskesmas Banjar I Triwulan II Tahun 2021 .....	44
Tabel 9	Kejadian Stunting Pada Balita Berdasarkan Karakteristik Balita di Puskesmas Banjar I Tahun 2021 .....	44
Tabel 10	Kejadian Stunting Pada Balita Berdasarkan Karakteristik Ibu Balita di Puskesmas Banjar I Tahun 2021 .....	45
Tabel 11	Hubungan Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian <i>Stunting</i> Pada Balita Umur 12-59 bulan di Puskesmas Banjar I Tahun 2021 .....	47

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Kerangka pembahasan stunting di Indonesia, dimodifikasi dari “logical framework of the nutritional problem” UNICEF (2013) dalam Trihono et al.,(2015) .....	14
Gambar 2.	Kerangka Konsep Penelitian.....	23
Gambar 3.	Data sasaran balita umur 12-59 bulan di wilayah Kerja Puskesmas Banjar I Tahun 2021 .....	38
Gambar 4.	Data sebaran kasus stunting di wilayah kerja Puskesmas Banjar I Tahun 2021 .....	39



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Penelitian
- Lampiran 2. Perhitungan Besar Sampel Penelitian
- Lampiran 3. Surat Permohonan Sebagai Responden
- Lampiran 4. Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed consent*) sebagai Responden Penelitian
- Lampiran 5. Instrumen Pengumpulan Data
- Lampiran 6. Identifikasi Lokasi Yang Memerlukan Prioritas Penanganan *Stunting* di Kabupaten Buleleng Tahun 2021
- Lampiran 7. Standar *Z-Score* Tb/Umur Pada Balita Umur 24-60 Bulan
- Lampiran 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Penelitian
- Lampiran 9. Hasil Uji Reliabilitas Instrument Penelitian
- Lampiran 10. Hasil Uji Analisa Data SPSS
- Lampiran 11. Surat Permohonan Ijin Penelitian
- Lampiran 12. Surat Persetujuan Etik
- Lampiran 13. Surat Rekomendasi Penelitian dari DPMPTSP Provinsi Bali
- Lampiran 14. Rekomendasi Penelitian dari DPMPTSP Kabupaten Buleleng
- Lampiran 15. Surat Ijin Penelitian dan Pengambilan Data
- Lampiran 16. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 17. Dokumentasi Pelaksanaan Pengumpulan Data
- Lampiran 18. Realisasi Anggaran Biaya Penelitian